

ABSTRAK

Apabila perawat tidak memiliki koping yang efektif dalam bekerja akan menyebabkan stres kerja. Survei dari PPNI di Indonesia tahun 2019, sekitar 50,9% perawat yang bekerja mengalami stres kerja sedangkan yang mengalami koping maladaptive sebanyak 35% perawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan stress kerja perawat di ruang IGD Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

Penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif Analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua perawat di ruang IGD Rumah Sakit Wiyung Sejahtera berjumlah 46 perawat. Besar sampel adalah 37 perawat variabel dependen penelitian ini adalah mekanisme koping dan variabel independent penelitian ini adalah stres kerja perawat yang diambil dengan *Simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner stres kerja dan mekanisme koping. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan $\alpha = 0,005$.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 37 perawat RS Wiyung Sejahtera Ruang IGD hampir keseluruhan (97,3%) mengalami koping maladaptive, hampir keseluruhan (81,1%) mengalami stres kerja tingkat tinggi. Hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* terdapat hubungan mekanisme koping dengan stres kerja ($p=0.000$).

Adanya ada hubungan mekanisme koping dengan stress kerja perawat di ruang IGD Rumah Sakit Wiyung Sejahtera. Perawat di sarankan untuk melakukan aktivitas untuk mengurangi stres baik teknik relaksasi atau refreshing, atau melalui olah raga untuk mengurangi stres sesuai dengan kondisi individu dan meningkatkan pengetahuan baik melalui jenjang pendidikan atau peningkatan keterampilan melalui pelatihan khusus.

Kata Kunci: Mekanisme Koping, Stress, Perawat